

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja dosen STT MUSI periode semester genap 2000-2001 berada pada tingkat netral sampai dengan puas.
2. Dari keduapuluh aspek kepuasan kerja yang diteliti, ditemukan bahwa aspek yang paling terpuaskan adalah aspek teman kerja, kemudian aspek kemandirian. Sedangkan aspek yang paling kurang terpuaskan adalah aspek kompensasi, dilanjutkan dengan aspek penerapan kebijakan jurusan, lalu aspek kondisi lingkungan kerja dan aspek penghargaan. Urutan aspek dari yang paling terpuaskan sampai ke yang paling tidak terpuaskan dapat dilihat pada halaman IV-16.
3. Tidak ada perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin bila dilihat dari rata-rata nilai kepuasan kerja seorang dosen secara keseluruhan. Tetapi bila dilihat untuk tiap aspek kepuasan kerja yang diukur, maka diketahui bahwa kepuasan kerja dosen pria lebih besar daripada dosen wanita pada aspek ke-10 (aspek penghargaan) dan aspek ke-19 (aspek kondisi lingkungan kerja).

4. Tidak ada perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan berdasarkan perbedaan usia untuk dosen ≤ 40 tahun (dosen muda) dan dosen > 40 tahun (dosen tua), bila dilihat dari rata-rata nilai kepuasan kerja seorang dosen secara keseluruhan. Tetapi bila dilihat untuk tiap aspek kepuasan kerja yang diukur, maka diketahui bahwa kepuasan kerja dosen muda lebih besar daripada dosen tua pada aspek ke-15 (aspek kemampuan atasan) dan aspek ke-16 (aspek teman kerja).
5. Tidak ada perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan berdasarkan perbedaan tingkat pendidikan yang dilalui seorang dosen bila dilihat dari rata-rata nilai kepuasan kerja seorang dosen secara keseluruhan. Tetapi bila dilihat untuk tiap aspek kepuasan kerja yang diukur, maka diketahui bahwa kepuasan kerja dosen dengan jenjang pendidikan $S1 > S2$, $S3 > S2$ terdapat perbedaan pada aspek ke-13 (aspek penerapan kebijakan jurusan) dan $S1$ dengan $S3$ tidak diketemukan adanya perbedaan pada aspek ke-13 (aspek penerapan kebijakan jurusan).
6. Tidak ada perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan oleh dosen bila dilihat dari secara keseluruhan. Tetapi bila dilihat untuk setiap aspek kepuasan kerja yang diukur, maka diketahui bahwa kepuasan kerja dosen yang menjabat struktural lebih besar daripada dosen yang tidak menjabat struktural.
7. Tidak ada perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan berdasarkan perbedaan lama bekerja, ruang gaji, dan korelasi antara tingkat kepuasan kerja dosen dengan tingkat kehadiran dalam tatap muka mengajar.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Pihak STT MUSI diharapkan secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan kerja para karyawannya, termasuk didalamnya para dosen.
2. Diharapkan proses melakukan perbaikan ini tidak hanya sampai tahap pengukuran saja, tetapi harus ditindaklanjuti.